

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari berada pada kelompok usia remaja tengah, yaitu usia 15-17 tahun sebanyak 15 orang (36%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (63%) sedangkan perempuan sejumlah 15 orang (37%). Sebagian besar orang tua remaja di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari berpendidikan formal SMA sejumlah 28 orang (68%) dan sebagian besar adalah pekerja, sebanyak 24 orang (59%) adalah pekerja dengan berbagai bidang dan 17 orang (41%) lainnya adalah ibu rumah tangga.
2. Berdasarkan data survey dengan instrumen kuesioner didapatkan bahwa mayoritas orang tua remaja di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari menerapkan pola pengawasan demokratis atau *authoritative parenting* sebanyak 29 orang (71%) dan minoritas pengawasan orang tua yaitu memberikan kebebasan tinggi pada anak atau *indulgent parenting* sebanyak 1 orang (2%).
3. Berdasarkan data survey dengan instrumen kuesioner didapatkan bahwa mayoritas remaja di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari berpengetahuan baik sebanyak 23 orang (56%). Berpengetahuan sedang sebanyak 16 orang (39%) dan pengetahuan kurang 2 orang (5%).
4. Hasil uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,005$ diperoleh nilai *p value* 0,0009 dan nilai $r_{hitung} = 22,70$ dan $r_{tabel} = 12,59$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran pengawasan orang tua dengan tingkat pengetahuan remaja yang diketahui dari nilai *chi hitung* > *chi tabel* yaitu $22,70 > 12,59$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Dapat disarankan agar menjadi salah satu institusi penyedia informasi yang mampu membantu meningkatkan pengetahuan para remaja khususnya tentang kesehatan reproduksi agar terbentuk generasi yang melek pengetahuan.

3. Bagi responden

Disarankan kepada orang tua untuk tetap menjaga hubungan baik terhadap anak remaja agar anak merasa nyaman dan aman berada dirumah dan dekat dengan orangtua. Dan disarankan kepada orang tua untuk tidak menganggap tabu perbincangan seputar kesehatan reproduksi untuk menghindari remaja mencari informasi diluar rumah yang mengakibatkan remaja bingung dan merasa terombang-ambing sehingga mudah terpengaruh oleh perilaku negatif.

Bagi remaja disarankan agar lebih kolektif dalam memilih pergaulan dan menyaring kembali informasi yang didapatkan mengenai kesehatan reproduksi yang didapatkan agar tidak terjerumus kepada hal yang salah serta bila diperlukan remaja dapat melakukan validas dengan bertanya kepada orang tuanya.